

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhitung selama 3 (tiga) bulan, dari bulan Oktober-Desember 2021. Dalam pemilihan waktu ini sudah berdasarkan pertimbangan yang tepat dan juga efektif agar dapat mendukung penulis dalam penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Negeri Jakarta dengan alamat Jl. Rawamangun Muka Raya RT 011 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena tempat penelitian ini relevan dari survei awal yang disebarkan, mahasiswa yang menabung di bank syariah masih sangat sedikit.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode**

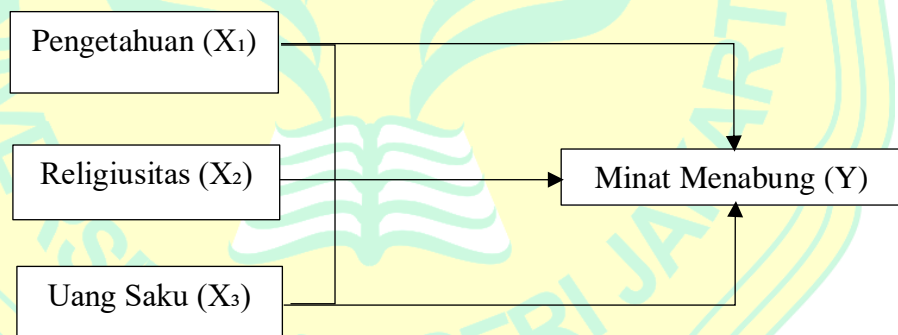
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Harsanto 2017) metode kuantitatif adalah metode yang mempunyai sifat terstruktur dan sistematis, memiliki langkah-langkah terstruktur untuk pengambilan keputusan dalam mengambil keputusan seperti: pengamatan masalah, pendefinisian masalah,

pengembangan model, pengumpulan data, penyelesaian model, analisa hasil, implementasi dan kontrol.

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan data primer, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner (angket), dimana peneliti menyebarkan *link* kuesioner atau angket kepada responden dengan menggunakan *Google Form* untuk kemudian diisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan indikator masing-masing dalam angket tersebut.

## 2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat digambarkan dalam diagram kontelasi beriku:



**Gambar 1 Hubungan Antar Variabel Bebas dan Terikat**

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Variabel Bebas

X<sub>2</sub> : Variabel Bebas

X<sub>3</sub> : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan antar Variabel

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

(Sudaryana 2018) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut peneliti dapat menetapkan populasi yang akan diambil adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017 sebagai objeknya. Peneliti mengambil populasi dengan tujuan ingin mengetahui apakah mahasiswa fakultas ekonomi yang telah mendapatkan pelajaran tentang **ekonomi syariah atau perbankan syariah** sudah mempraktikkan pembelajaran tersebut dalam memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional.

**Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2017**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	S1 Pendidikan Akuntansi	89
2.	S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	70
3.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	77
4.	S1 Pendidikan Bisnis	68
5.	S1 Akuntansi	99
6.	S1 Manajemen	100
Total		503

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

## 2. Sampel

Sedangkan menurut (Nadra 2018) sampel dapat dikatakan merupakan bagian dari populasi yang diambil dalam penelitian oleh peneliti. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan metode *Proporsional Random Sampling* dimana setiap unit sampling memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan yakni 5% dari besaran populasi 503 mahasiswa, sehingga diperoleh untuk sampel penelitian tersebut sebanyak 205 mahasiswa.

**Tabel 2 Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	S1 Pendidikan Akuntansi	89	$(89/503) \times 205$	36
2.	S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	70	$(70/503) \times 205$	29
3.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	77	$(77/503) \times 205$	31
4.	S1 Pendidikan Bisnis	68	$(68/503) \times 205$	28
5.	S1 Akuntansi	99	$(99/503) \times 205$	40
6.	S1 Manajemen	100	$(100/503) \times 205$	41
<b>Jumlah</b>		<b>503</b>		<b>205</b>

Sumber: Data diolah oleh (2021)

## **D. Penyusunan Instrumen**

### **1. Minat Menabung (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat menabung adalah keinginan setiap individu tanpa adanya dorongan dari orang lain agar terarah kedalam aktivitas tersebut (menabung). Karena menabung merupakan aktivitas yang memiliki banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhan, yang biasanya terdapat dari keinginan diri sendiri untuk menyisihkan sebagian uangnya dan menyimpan di bank.

#### **b. Definisi Operasional**

Minat menabung dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan oleh penulis pada variabel minat menabung adalah terdapat tiga indikator dari minat yaitu, dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrumental dalam variabel minat menabung memberikan gambaran dari setiap informasi yang diberikan sesuai indikator dari minat menabung. Kisi-kisi instrumental untuk mengukur minat menabung digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Menabung**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Uji Final</b>
Minat Menabung (Y)	Dorongan Individu	1-6	6	1-5
	Motif Sosial	7-12	12	7-11
	Faktor Emosional	13-18	18	13-17

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Dalam proses skala pengukuran data yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan skala jawaban yaitu setiap item instrumen menggunakan *skala likert* gradasi sangat positif sampai dengan negatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi setiap sampel yang mewakili nilai skor. Untuk menskorkan *skala likert* ini terdiri dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) pilihan yang diberikan.

**Tabel 4 Skala Penelitian untuk Instrumen Minat Menabung**

No.	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	5
2.	S (Setuju)	4	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

#### **d. Validitas Instrumental**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut (Yuandari and Aditya Rahman 2017) uji validitas merupakan ukuran yang dipakai untuk mencari tingkat kevalidan dari suatu instrumen (kuesioner maupun tes) dalam proses pengumpulan data yang didapat dengan menghubungkan setiap skor variabel dari jawaban masing-masing responden dengan masing-masing total skor variabel. Rumus untuk mengukur validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : banyak sampel

$X$  : skor masing-masing item

$Y$  : skor total variabel

Instrumen dapat dinyatakan valid apabila skor total lebih dari 0.5(>50%). Pada uji validitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS.

Jika, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid

Jika, nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Penelitian ini telah melakukan pengujian dari 18 pernyataan menjadi 15 dinyatakan valid sebesar 83.33%

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut (Suryati and Sudarso 2017) reliabilitas merujuk pada suatu definisi bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya

untuk dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah dinilai baik.

Rumus *cronbach alpha* adalah rumus yang akan dipakai oleh penulis dalam melakukan uji realibilitas.

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r^{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian bulir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, setiap bulir akan dijumlahkan untuk memperoleh jumlah varian bulir  $\sum \sigma_b^2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum(X)^2}{n}}{n}$$

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan nilai  $>0,6$ . Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Penelitian ini mendapatkan hasil uji reliabilitas minat menabung sebesar 0,823



atau 82,3% dapat dinyatakan *reliabel* dengan uji coba responden sebanyak 30 orang mahasiswa.

## 2. Pengetahuan (X1)

### a. Definisi Konseptual

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui dapat berasal dari pengalaman diri dan orang lain yang diperoleh oleh manusia.

### b. Definisi Operasional

Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan penulis pada variabel pengetahuan yaitu, pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif.

### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumental dalam variabel pengetahuan memberikan gambaran dari setiap informasi yang diberikan sesuai indikator dari pengetahuan. Kisi-kisi instrumental untuk mengukur pengetahuan digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan**

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan Faktual	1-6	3 dan 6	1,2,4, dan 5
	Pengetahuan Konseptual	7-11		7-11
	Pengetahuan Prosedural	12-16		12-16
	Pengetahuan Metakognitif	17-22	20	17,18,19,21, dan 22

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Dalam proses skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala jawaban yaitu setiap item instrumen menggunakan *skala likert* gradasi sangat positif sampai dengan negatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi setiap sampel yang mewakili nilai skor. Untuk menskorkan *skala likert* ini terdiri dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) pilihan yang diberikan.

**Tabel 6 Skala Penilaian untuk Instrumen Pengetahuan**

No.	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	5
2.	S (Setuju)	4	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

#### **d. Validitas Instrumental**

##### **1) Uji Validitas**

Menurut (Yuandari and Aditya Rahman 2017) uji validitas merupakan ukuran yang dipakai untuk mencari tingkat kevalidan dari suatu instrumen (kuesioner maupun tes) dalam proses pengumpulan data yang didapat dengan menghubungkan setiap skor variabel dari jawaban masing-masing responden dengan masing-masing total skor variabel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : banyak sampel

$X$  : skor masing-masing item

$Y$  : skor total variabel

Jika, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid

Jika, nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Penelitian ini telah melakukan pengujian dari 22 pernyataan menjadi 19 dinyatakan valid sebesar 86.36%

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut (Suryati and Sudarso 2017) reliabilitas merujuk pada suatu definisi bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah dinilai baik.

Rumus *cronbach alpha* adalah rumus yang akan dipakai oleh penulis dalam melakukan uji realibilitas.

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, setiap butir akan dijumlahkan untuk memperoleh jumlah varian butir  $\sum \sigma_b^2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha (a)* dengan nilai >0,6. Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Penelitian ini mendapatkan hasil uji reliabilitas minat menabung sebesar 0,760 atau 76,0% dapat dinyatakan *reliabel* dengan uji coba responden sebanyak 30 orang mahasiswa.

### 3. Religiusitas (X2)

#### a. Definisi Konseptual

Religiusitas adalah suatu bentuk kesalihan, ketaatan, dan keyakinan seseorang kepada Tuhan nya agar dapat melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama.

#### b. Definisi Operasional

Religiusitas dapat diukur dari dimensi yang ada. Dimensi yang digunakan penulis dalam variabel religiusitas yaitu, dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi praktik agama (*ritualistic*) dan dimensi pengalaman (*experencial*).

#### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumental dalam variabel religiusitas memberikan gambaran dari setiap informasi yang diberikan sesuai indikator dari religiusitas. Kisi-kisi instrumental untuk mengukur religiusitas digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas**

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Religiusitas (X2)	Dimensi Keyakinan ( <i>ideologis</i> )	1-6	3	1,2,4,5, dan 6
	Dimensi Praktik Agama ( <i>ritualistic</i> )	7-11		7-11
	Dimensi Pengalaman ( <i>experinsial</i> )	12-17	14	12,13,15,16, dan 17

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Dalam proses skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala jawaban yaitu setiap item instrumen menggunakan *skala likert* gradasi sangat positif sampai dengan negatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi setiap sampel yang mewakili nilai skor. Untuk menskorkan *skala likert* ini terdiri dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) pilihan yang diberikan.

**Tabel 8 Skala Penelitian untuk Instrumen Religiusitas**

No.	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	5
2.	S (Setuju)	4	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

#### d. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Yuandari and Aditya Rahman 2017) uji validitas merupakan ukuran yang dipakai untuk mencari tingkat kevalidan dari suatu instrumen (kuesioner maupun tes) dalam proses pengumpulan data yang didapat dengan menghubungkan setiap skor variabel dari jawaban masing-masing responden dengan masing-masing total skor variabel. Rumus nya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : banyak sampel

$X$  : skor masing-masing item

$Y$  : skor total variabel

Jika, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid

Jika, nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Penelitian ini telah melakukan pengujian dari 17 pernyataan menjadi 15 dinyatakan valid sebesar 88.23%

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut (Suryati and Sudarso 2017) reliabilitas merujuk pada suatu definisi bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah dinilai baik.

Rumus *cronbach alpha* adalah rumus yang akan dipakai oleh penulis dalam melakukan uji realibilitas.

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, setiap butir akan dijumlahkan untuk memperoleh jumlah varian butir  $\sum \sigma_b^2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha (a)* dengan nilai >0,6. Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Penelitian ini mendapatkan hasil uji reliabilitas minat menabung sebesar 0,831 atau 83.1% dapat dinyatakan *reliabel* dengan uji coba responden sebanyak 30 orang mahasiswa.

#### 4. Uang Saku (X3)

##### a. Definisi Konseptual

Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya secara teratur yaitu perhari, perminggu, perbulan, atau



pertahun untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan atau kesehariannya.

### b. Definisi Operasional

Uang saku dapat diukur dengan indikator yang ada. Indikator yang digunakan penulis dalam variabel uang saku yaitu, pendapatan dari orang tua, beasiswa, dan pendapatan sendiri (uang hasil bekerjanya).

### c. Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumental dalam variabel uang saku memberikan gambaran dari setiap informasi yang diberikan sesuai indikator dari uang saku. Kisi-kisi instrumental untuk mengukur uang saku digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9 Kisi-Kisi Instrumental Uang Saku**

Variabel	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
Uang Saku (X3)	Pendapatan Orang Tua	1-6	5	1,2,3,4 dan 6
	Beasiswa	7-12	10	7,8,9,11, dan 12
	Pendapatan Sendiri	13-17	15 dan 16	13,14,17

Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)

Dalam proses skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala jawaban yaitu setiap item instrumen menggunakan *skala likert* gradasi sangat positif sampai dengan negatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi setiap sampel yang mewakili nilai skor. Untuk

menskorkan *skala likert* ini terdiri dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) pilihan yang diberikan.

**Tabel 10 Skala Penelitian untuk Instrumen Uang Saku**

No.	Keterangan	Nilai Positif	Nilai Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	5
2.	S (Setuju)	4	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	1

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

#### a. Validitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut (Yuandari and Aditya Rahman 2017) uji validitas merupakan ukuran yang dipakai untuk mencari tingkat kevalidan dari suatu instrumen (kuesioner maupun tes) dalam proses pengumpulan data yang didapat dengan menghubungkan setiap skor variabel dari jawaban masing-masing responden dengan masing-masing total skor variabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$n$  : banyak sampel

$X$  : skor masing-masing item

$Y$  : skor total variabel

Jika, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dapat dinyatakan valid

Jika, nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan/tidak valid. Dengan jumlah responden uji coba dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Penelitian ini telah melakukan pengujian dari 17 pernyataan menjadi 13 dinyatakan valid sebesar 76,47%

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut (Suryati and Sudarso 2017) reliabilitas merujuk pada suatu definisi bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah dinilai baik.

Rumus *cronbach alpha* adalah rumus yang akan dipakai oleh penulis dalam melakukan uji realibilitas.

$$r^{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian bulir

$\sum \sigma_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, setiap bulir akan dijumlahkan untuk memperoleh jumlah varian bulir  $\sum \sigma_b^2$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Suatu variabel akan dinyatakan *reliable* apabila *Cronbach Alpha (a)* dengan nilai  $>0,6$ . Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan aplikasi *software* SPSS. Penelitian ini mendapatkan hasil uji reliabilitas minat menabung sebesar 0,749 atau 74,9% dapat dinyatakan *reliabel* dengan uji coba responden sebanyak 30 orang mahasiswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer menurut (Noor 2012) merupakan data yang keberadaanya dapat dilaksanakan dan ada yang tercatat atau langsung dari sumbernya. Untuk mengumpulkan data primer biasanya menggunakan teknik wawancara, angket, pengamatan, studi dokumentadi dan *Focus Group Discussion* (FGD). Sehingga penili dalam melakukan pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner/angket secara online kepada sumber objek penelitian yaitu mahasiswa untuk diisi dari pertanyaan yang

sudah diberikan. Instrumen dari penelitian ini diberikan kepada objek penelitian untuk memperoleh data yang meliputi variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Uang Saku ( $X_3$ ), dan Minat Menabung ( $Y$ ). Metode yang digunakan dipilih karena relevan dengan penelitian yang akan diangkat dan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini untuk mengelola data penulis menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan menggunakan Microsoft Excel. Dalam melakukan analisis data, beberapa uji yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut::

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Yuliardi and Nuraeni 2017) uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang bertujuan untuk menguji normal tidaknya distribusi dari suatu populasi data. Uji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau distribusi *Chi-Kuadrat* ( $X^2$ ). Untuk apakah data berdistribusi normal penulis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini menghitung selisih absolut antara fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel [ $S(x)$ ] dan fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis [ $F_0(x)$ ] pada masing-masing interval kelas. Dan berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji:

Hipotesis Deskriptif:

$H_0$  : Frekuensi obeservasi = Frekuensi Teoritis (normal)

$H_1$  : Frekuensi observasi  $\neq$  Frekuensi teoritis (tidak normal)

Hipotesis Statistiknya:

$H_0$  :  $F(x) = F_0(x)$

$H_1$  :  $F(x) \neq F_0(x)$  untuk paling sedikit sebuah x

### **b. Uji Linieritas**

Menurut (Yusuf 2014) uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Cara yang digunakan dalam melakukan uji linieritas ini menggunakan persamaan garis regresi atau regresi ganda. Apabila nilai F yang didapat atau diamati lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 maka dapat dikatakan linear.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Yuandari and Aditya Rahman 2017) persamaan regresi linier berganda dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependent

$x_1x_2x_3$  = variabel independent

$a$  = konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $x=0$ )

$b_1b_2b_3$  = koefisien regresi

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut (Riyanto and Hatmawan 2020) uji t dimaksudkan untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

##### a) Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0; b_2 = 0; b_3 = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0; b_2 \neq 0; b_3 \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

##### b) Pengambilan Keputusan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,005$  (5%) maka  $H_0$  ditolak

Dibawah ini rumus untuk menentukan  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hasil instrument

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

c) **Nilai t tabel** ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan df (n-k-1)

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Menurut (Riyanto and Hatmawan 2020) pengujian ini bertujuan untuk menguji sebuah tafsiran parameter untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a)  $H_0 : b_1 = 0; b_2 = 0; b_3 = 0$  artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0; b_2 \neq 0; b_3 \neq 0$  artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

b) F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)



c) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu:

Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Uji F bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelompok data. Rumus yang akan digunakan yaitu:

$$F = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2}$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  : varians kelompok 1

$\sigma_2^2$  : varians kelompok 2

Hipotesis Pengujian:

$H_0$  :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (variens data homogen)

$H_1$  :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (variens data tidak homogen)

Kriteria Pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (0,05; df_1; df_2)$ , maka  $H_0$  diterima

#### 4. Analisis Persamaan Regresi

Untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan

SPSS 26. Menurut (Hurriyati and Gunarto 2019) analisis korelasi ganda digunakan untuk melihat keeratan antar hubungan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel Y. Didalam analisis korelasi ganda dapat mengetahui derajat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui analisis korelasi ganda ini dapat digunakan Software SPSS.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Kesumawati, Retta, and Sari 2017) koefisien determinasi penyebab perubahan pada variabel terikat yang datang dari variabel bebas, sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi sebagai besarnya pengaruh nilai dari variabel naik/turunnya (variasi) pada nilai variabel lainnya. Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilihat rumusnya sebagai berikut:

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat